

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Permasalahan kredit macet dalam dunia perbankan telah menyebabkan menurunnya tingkat kesehatan keuangan bank, masalah kredit macet yang sering di hadapi oleh pihak bank penyedia jasa kredit dalam memberikan kredit dan masalah kemacetan pembayaran angsuran oleh pihak debitur. Seringkali terjadi penundaan bahkan kemacetan pembayaran dalam proses pembayaran angsuran yang dilakukan oleh pihak debitur. Masalah penundaan atau kemacetan pembayaran oleh debitur merupakan suatu resiko kredit dalam keputusan pemberian kredit. Masalah resiko kredit ini merupakan suatu masalah yang cukup serius, karena dapat merugikan kedua pihak, yaitu pihak debitur dan pihak bank sendiri, bagi pihak debitur akan sangat merugikan bagi citra debitur sendiri, karena pihak debitur akan mengalami kesulitan dalam mengajukan pinjaman ke bank lain, sedangkan bagi perusahaan sendiri, hal ini akan berdampak bagi kesehatan keuangan perusahaan. Agar dapat meminimumkan masalah kemacetan dalam pembayaran angsuran, perlu dilakukan identifikasi terhadap calon debitur.

(Triwijiwati,2010) mengemukakan bahwa beberapa penelitian mengenai identifikasi debitur telah banyak dilakukan sebelumnya dan sebagian besar dalam penelitian tersebut menggunakan analisis regresi logistik. Selain regresi logistic ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi kredit debitur, seperti analisis diskriminan, analisis probit, dan pohon keputusan (Sari, RI, 2011).

Analisis regresi logistic dapat digunakan untuk memodelkan hubungan antar dua kategori variable hasil dan dua atau lebih variable penjelas. Analisis diskriminan berguna pada situasi dimana sampel total dapat dibagi menjadi grup-grup berdasarkan karakteristik variabel yang diketahui dari beberapa kasus. Tujuan utama dalam analisis diskriminan adalah mengetahui perbedaan antar grup. Sedangkan pada dasarnya analisis probit hamper sama dengan regresi logistik. Namun model estimasi regresi probit di dasarkan pada fungsi kumulatif, distribusi normal, sedangkan regresi logistic di dasarkan pada fungsi kumulatif logistik. Model

probit bias juga disebut normit model (Yamin, S & Kurniawan, H, 2011). Sedangkan untuk analisa pohon keputusan menggambarkan struktur pengambilan keputusan yang dilakukan *decision maker* sepanjang tahapan/ urutan waktu, dan *decision maker* hanya mengambil satu keputusan.

Menurut (Nurhasanah, 2003) menggunakan analisis diskriminan dan logistic regression dalam memprediksi peringkat obligasi, dalam penelitian Nurhasanah dirancang untuk melakukan prediksi keanggotaan grup dengan menggunakan dua metode yaitu diskriminan dan logistik, dan membandingkan hasil akhir yang diperoleh yaitu 97% tingkat kebenaran prediksi jika menggunakan analisis diskriminan dan 99% jika menggunakan analisis regresi logistik .

Berdasarkan keempat metode yang sering digunakan untuk pengklasifikasian status debitur dan mengidentifikasi karakteristik atau faktor-faktor yang secara signifikan membedakan antara seseorang yang macet atau lancar dalam kreditnya. Analisis statistik yang digunakan untuk membantu permasalahan seperti ini adalah Analisis Regresi Logistik Ordinal.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, diantaranya adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi dalam pengambilan keputusan pengajuan kredit di bank menggunakan metode regresi logistik ordinal.
2. Bagaimana membangun software untuk membedakan kategori dengan mengaplikasikan model pada pemrograman.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merancang sistem informasi dalam pengambilan keputusan pengajuan kredit di bank menggunakan metode regresi logistik ordinal.

2. Membangun software untuk membedakan kategori yang diperoleh kedalam pemrograman.

Manfaat dari penelitian ini adalah bias membantu perusahaan dalam menentukan persamaan antara nasabah kredit lancar, dalam perhatian kusus, kurang lancar, dan macet. Penerapan system informasi akan sangat memudahkan perusahaan dalam mengaplikasikan model regresi logistik yang diperoleh kedalam pemrograman, sehingga bisa memudahkan perusahaan untuk memprediksi calon debitur yang akan mengajukan kredit termasuk kedalam kategori yang mana.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar penelitian tetap focus pada rumusan tujuan yang telah ditetapkan Tugas akhirini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh.

1. Penelitian ini menggunakan data yang diberikan bank BPRS yaitu pengajuan kredit/ pembiayaan dari tahun 2008-2012, dengan mengenal karekteristik data masalalu yaitu data kredit bermasalah dan data dengan kredit tidak bermasalah.
2. Analisis tidak memperhatikan penyebab dari kredit macet secara individual setiap nasabah, jadi hanya mencangkup data yang diberikan perusahaan.
3. Proses dibatasi sampai pada tingkat layak atau tidaknya seorang debitur menerima kredit, hanya sebagai alat bantu pengambilan keputusan, tidak membahas kebijakan yang akan diambil perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studipustaka
Melakukan studi pustaka mengenai aplikasi perencanaan
2. Pengumpulan data
Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data yang di peroleh dari bank.

3. Penetapan variable
Menetapkan variable data untuk penghitungan sisitem pendukung keputusan persediaan pada perusahaan.
4. Penghitungan menggunakan *metode regresi logistik ordinal* untuk menentukan status kredit debitur.
5. Pembuatan Sistem
Mebuat sebuah aplikasi sistem informasi dalam pengambilan keputusan pengajian kredit di Bank menggunakan metode regresi logistik.
6. Uji Coba
Tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat menghasilkan perencanaan produksi yang sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Dari pengujian ini diharapkan sistem dapat berjalan secara keseluruhan dan cukup akurat.
7. Pembuatan Laporan
Membuat laporan akhir dari hasil sistem yang sudah dibuat.

1.6 SistematikaPenulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas beberapa teori penunjang yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam Tugas Akhir ini yang secara garis besar berisi tentang Sistem Peramalan.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas analisa kebutuhan sistem, deskripsi sistem, desain sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi analisisperamalan.

BAB IV : IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Serta analisa hasil pengujian sistem.